

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiasi. Penelitian asosiasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen (Ulum et al., 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu, *sustainability report*, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor barang konsumen primer dan barang konsumen non-primer, pada tahun 2022 dengan total 210 perusahaan manufaktur dan untuk teknik sampel menggunakan sampel purposive agar lebih spesifik dalam memilih sampel yang mewakili populasi secara tepat sesuai dengan fokus penelitian karena perusahaan manufaktur yang di ambil dari dua sektor yaitu sektor barang konsumen primer dan sektor barang konsumen non-primer. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria spesifik (Ulum et al., 2021). Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini untuk pemilihan sampel, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan Laporan tahunan (annual report) tahun 2022.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan harga saham dan harga saham yang beredar 2022.
4. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2022.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independent yang digunakan penelitian ini adalah *sustainability report* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

4.3 Sustainability report

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SDRI = Indeks pengungkapan *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, sosial)

N = Jumlah indeks yang diungkapkan

K = Jumlah indeks dalam harapan GRI

Dalam penelitian ini sustainability diukur dengan *sustainability report disclosure index* (SDRI) sesuai pedoman *Global Report Initiative (GRI)*. *sustainability report disclosure index* (SDRI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab Perusahaan dalam aspek ekonomi lingkungan dan sosial. Perhitungan *sustainability report disclosure index* (SDRI) dilakukan dengan cara memberi nilai 1 jika satu item diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak tiungkapkan (Dominika Sadipun, 2022).

Variabel dependen adalah nilai Perusahaan manufaktur yang akan digunakan pada penelitian ini, dengan pendekatan market to book (M/B atau in_MVE) sebagai berikut:

1. Market to book (M/B atau in_MVE)

market to book= harga saham perlembar x jumlah saham beredar

rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja Perusahaan melalui harga pasarnya. Market to book yang lebih besar menunjukkan bahwa pasar menilai yang lebih tinggi terhadap kinerja Perusahaan. Data ini dapat diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan pada

bagian neraca dan laporan laba rugi atau dapat diperoleh dari harga saham Perusahaan yang tercatat di pasar saham (Wardoyo et al., 2022).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder merujuk pada sumber yang sudah ada, seperti data keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2022. Sumber data tersebut adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur dan laporan *sustainability report* yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan tersedia untuk umum melalui situs web sumber yang sah. Laporan keuangan tersebut mencakup informasi seperti neraca, laporan laba rugi, dan catatan-catatan lainnya yang relevan dengan nilai Perusahaan serta laporan *sustainability report* yang mencakup informasi mengenai laporan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan menggunakan data sekunder ini, penelitian dapat mengendalkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk menganalisis mengenai *sustainability report*, dan nilai perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Perolehan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* dan *sustainability report* periode 2022 pada Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dapat diakses melalui laporan tahunan (*annual report*) atau setiap website resmi Perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan software STATAMP versi 14. Adapun proses yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi pada data penelitian
2. Melakukan perhitungan untuk variabel yang digunakan
3. Melakukan uji statistik deskriptif

Pada uji deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang data yang ada. Dalam penelitian tentang pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur, uji deskriptif dapat memberikan pemahaman awal tentang distribusi data yang terkait. Ini bisa mencakup statistik ringkasan seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan deviasi standar (ukuran dispersi).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian uji normalitas dilakukan dengan cara *Shapiro-wilk*, dengan pedoman pengambilan keputusan *Shapiro-wilk* yaitu Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel independen. Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance*

dan *variance inflation factor* (VIF). apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka dapat diartikan bahwasannya tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

a. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memiliki ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat ada atau tidaknya titik pada grafik scatterplot. Dasar pengambilan grafik scatterplot yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola maka telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

5. Uji Regresi Linear sederhana

Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi linear sederhana ditetapkan untuk mengevaluasi pengaruh atau korelasi linier antara suatu variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengukur seberapa besar dampak *sustainability report* (X) terhadap nilai perusahaan (Y).

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel dependen (Nilai Perusahaan)

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Nilai independen (*sustainability report*)

6. Uji Hepotesis

Kerlinger menyatakan bahwa hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan yang menggambarkan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurutnya, hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan kalimat, yang mengaitkan variabel satu dengan yang lain secara umum atau spesifik. Pernyataan hipotesis menggambarkan hubungan atau asumsi tentang bagaimana satu variabel akan berpengaruh terhadap variabel lainnya. Ini bisa berupa hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali antara variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2018).

a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Semakin kecil (R^2) berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas dan sebaliknya jika semakin besar (R^2) berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji Kelayakan Model (Uji statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikan $F > \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai signifikan $F > \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Rizki et al., 2017).

c. Uji parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen (Rizki et al., 2017),. langkah-langkahnya melibatkan perbandingan nilai signifikansi t dengan:

1. Jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikan, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikan, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

